



Media Title	Investor Daily		
Head Line	BPJT Kirim Tim Pra-uji Kelaikan		
Date	18 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

BPJT Kirim Tim Pra-uji Kelaikan

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) akan mengirim tim pra-kelaikan fungsi jalan tol Ungaran-Bawen pada pekan ini guna mempercepat pengoperasian jalan bebas hambatan tersebut. Tim ini akan menginformasikan berbagai kekurangan dan penyelesaian proyek tersebut.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali menuturkan, tim tersebut terdiri atas Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Puslitbang Kementerian PU, dan lainnya. “Tim ini akan bekerja hingga akhir bulan atau Maret mendatang. Namun, tim ini tidak bisa memberikan laporan secara formal,” ujar dia di Jakarta, Senin (17/2).

Menurut dia, uji kelaikan jalan tol tersebut seharusnya mulai bekerja setelah dilakukan serah terima pekerjaan dari kontraktor kepada pemilik konsesi tol tersebut. “Namun, kami lihat hanya tinggal 200 meter yang belum selesai. Jadi, kami percepat agar proses perbaikan sekaligus,” tandas dia.

Berdasarkan rencana BPJT, proyek ini baru bisa dioperasikan pada April 2014. Namun, bila PT Trans Marga Jateng selaku pemilik konsesi

tol ini bisa mempercepat penyelesaian konstruksi itu, tentu akan lebih baik. “Toh, itu juga akan mempercepat pengembalian investasi mereka,” tutur Gani.

BPJT juga akan memulai pembahasan besaran tarif untuk ruas tol tersebut. Besaran tarif akan dihitung berdasarkan tingkat lintas harian rata-rata dan investasi yang telah dikururkan oleh investor. “Ini mudah. Setelah diketahui tarifnya, tinggal usulkan ke Menteri Pekerjaan Umum dan disahkan,” kata dia.

Di tempat terpisah, Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Sri Puryono mengatakan, jalan tol Semarang-Solo seksi II jalur Ungaran-Bawen sepanjang 11,9 kilometer dijadwalkan akan mulai beroperasi akhir Maret 2014 setelah sempat mengalami beberapa kali penundaan akibat masalah teknis.

Dia menjelaskan, kendala penyelesaian proyek jalan tol Ungaran-Bawen berupa pemindahan tower saluran udara tegangan tinggi (SUTT) yang rawan roboh karena ada tanah longsor di sekitarnya. “Sekarang permasalahan itu sudah selesai diperbai-

ki dan secara keseluruhan proyek jalan tol Ungaran-Bawen sudah siap. Kami usul agar jalan tol ini diresmikan Presiden,” tandas dia.

Sri menambahkan, jalan tol Semarang-Solo ruas Bawen-Solo sedang dalam proses pembebasan lahan milik warga yang terkena proyek. Rata-rata untuk pembebasan lahan sudah di atas 80% dan jalan tol Semarang-Solo secara keseluruhan ditargetkan selesai pada 2015.

Di sisi lain, Gani mengungkapkan, pihaknya tidak bisa menerjunkan tim prakelaikan jalan tol untuk menguji kesiapan tol Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A, menyusul belum ada hal yang bisa dinilai. “Di sana itu dibangun melayang, tapi belum diaspal, jadi belum bisa dinilai dari sisi kesesatan, IRRI, rambu, kesiapan operasi, dan lainnya,” kata dia.

Namun begitu, dia berharap proses pengerjaan jalan tol di Kota Hujan itu bisa segera diselesaikan paling cepat pada akhir Maret ataupun pada April. “Mudah-mudahan bisa bersamaan dengan tol Ungaran-Bawen, kan lebih cepat lebih efisien,” ujar dia. (ean)